

ABSTRAKSI

Inflasi adalah salah satu variabel penting yang berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara, baik negara berkembang maupun maju. Indonesia sudah melawati berbagai macam krisis ekonomi yang menyebabkan tingkat inflasi tinggi. Salah satunya adalah krisis ekonomi tahun 1997-1998 yang menyebabkan PHK besar-besaran, nilai tukar mata uang dalam negeri mengalami depresiasi yang sangat tajam terhadap mata uang asing. Untuk mengatasi krisis tersebut berbagai macam cara dilakukan, salah satunya adalah dengan menaikkan suku bunga deposito untuk menjaga agar mata uang domestik tidak terus terdepresiasi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis determinan tingkat inflasi dengan menggunakan pendekatan regresi sederhana. Variabel yang digunakan adalah inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan suku bunga. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 1980-2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar (D) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi. Jumlah uang beredar (JUB) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi. Selain itu, suku bunga (I) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inflasi. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen nilai tukar, jumlah uang beredar, dan suku bunga mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap inflasi.

Kata kunci: Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar